

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FILM *KAPAL GOYANG KAPTEN*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT
PADA SISWA KELAS X MA AL-MUHAJIRIN ANTANG**

***THE EFFECTIVENESS OF USE OF THE FILM "KAPAL GOYANG KAPTEN"
ON THE ABILITY TO WRITE ANECDOTE TEXTS
IN STUDENTS CLASS X MA AL-MUHAJIRIN ANTANG***

Rizkiyah Aulia Rahma; Muhammad Rafiek; Faradina
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
rizkiyah0391@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui efektivitas penggunaan film *Kapal Goyang Kapten* terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X MA Al-Muhajirin Antang dengan menilai berdasarkan aspek struktur dan kebahasaan. Menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian kuasi eksperimen. Sumber data, yaitu kelas 10-2 dan kelas 10-3, data diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* terdapat 3 siswa berkategori tuntas (19%) dan 13 siswa berkategori tidak tuntas (81%), sedangkan setelah menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* terdapat 14 siswa berkategori tuntas (93%) dan 1 siswa berkategori tidak tuntas dengan (7%). Hasil uji *paired sample t test* diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji *independent sample t test* diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,001 < 0,05$. Tingkat efektivitas penggunaan film *Kapal Goyang Kapten* terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X MA Al-Muhajirin Antang berkategori cukup efektif dengan nilai rata-rata N-Gain (%) 73,40.

Kata kunci: efektivitas, film, dan teks anekdot

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing the effectiveness of using the film "Kapal Goyang Kapten" on the ability to write anecdotal texts in class X MA Al-Muhajirin Antang by assessing based on structural and linguistic aspects. Using quantitative methods of quasi-experimental research type. Data sources, namely class 10-2 and class 10-3, data obtained from pretest and posttest results. The results showed that before using the film "Kapal Goyang Kapten" there were 3 students categorized as complete (19%) and 13 students categorized as incomplete (81%), while after using the film "Kapal Goyang Kapten" there were 14 students categorized as complete (93%) and 1 student categorized as incomplete with (7%). The paired sample t test results show that the Sig. (2-tailed) experimental class of $0.000 < 0.05$. The independent sample t test results show that the Sig. (2-tailed) is $0.001 < 0.05$. The level of effectiveness of using the film "Kapal Goyang Kapten" on the ability to write anecdotal texts in class X MA Al-Muhajirin Antang students is categorized as quite effective with an average N-Gain (%) value of 73.40.

Keywords: effectiveness, film, and anecdote text

Pendahuluan

Pemanfaatan instrumen berupa media pembelajaran dapat memudahkan penyampaian materi atau informasi oleh pengajar selama pembelajaran di kelas. Efektivitas pengajaran dan pembelajaran dapat dikembangkan dengan penggunaan alat pembelajaran yang optimal. Guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan penyajian secara lebih atraktif dan interaktif melalui bantuan alat pembelajaran. Selain itu, ketika guru menggunakan media yang menarik dan relevan, siswa dapat menerima materi pelajaran dengan lebih efektif. Secara umum, kelancaran penyampaian materi dan informasi di dalam kelas sangat terbantu dengan optimalisasi media pembelajaran. Munadi dalam Nurdyansyah (2019:44) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah perangkat atau perantara yang dimanfaatkan untuk menyalurkan isi pelajaran atau informasi. Bringgs dalam Shoffa dkk. (2021: 11) mengemukakan pendapat bahwa media pembelajaran merupakan alat fisik yang digunakan dengan tujuan memberikan materi yang hendak disampaikan atau diajarkan, baik dalam bentuk buku, gambar, komputer, video, televisi, film, dan sebagainya. Media-media ini mempunyai potensi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara dengan sejumlah siswa kelas X dan guru Bahasa Indonesia MA Al-Muhajirin Antang, Kuala Kapuas. Buku adalah media satu-satunya alat pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa menjadi tidak tertarik dan kurang memperhatikan pada pembelajaran yang diajarkan. Siswa mengaku belum mendapatkan pembelajaran dalam menulis teks anekdot. Artinya, kompetensi dasar 4.6 mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas X belum tercapai dengan baik.

Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam guna memunculkan situasi kegiatan di kelas yang semakin menarik. Gagne dan Soeparno dalam Marhayanti (2018: 14) berpendapat bahwa media *audio-visual* adalah gabungan media penglihatan dan pendengaran. Agar siswa lebih berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus mengajarkan penulisan teks anekdot dengan menggunakan media yang lebih variatif dan strategi pengajaran yang lebih interaktif, seperti foto, tayangan, dan sebagainya. Fadilah dalam Kansil, dkk. (2022: 1889) bahwa dengan memanfaatkan media *audio-visual* bisa mempermudah meningkatkan prestasi akademik dengan membantu siswa memahami informasi dan materi dengan lebih mudah dengan begitu KD 4.6 dapat terpenuhi.

Film komedi adalah jenis media *audio-visual* yang dapat digunakan pada materi teks anekdot karena terdapat persamaan yakni mengandung humor atau cerita lucu. Film komedi adalah film dengan alur cerita yang lucu dan terkadang memakai majas atau gaya ironi untuk mendeskripsikan

seseorang atau menyampaikan kritikan dengan tujuan menghibur dan membuat penonton tertawa (Syahputri, 2019: 11). Erliafika, D. N. (2017: 12) menyatakan teks anekdot merupakan sarana menyampaikan kritik secara halus melalui tulisan dengan menceritakan fakta atau kenyataan yang terjadi dari orang penting atau tokoh Masyarakat. Dengan penayangan film komedi sebagai media dalam meningkatkan menulis teks anekdot diharapkan dapat merangsang daya imajinasi siswa untuk menulis teks anekdot (Kusmiatun dkk., 2023: 16). Penggunaan media film dalam pembelajaran dapat menolong guru dan siswa untuk menjalin interaksi atau komunikasi yang bermakna dalam proses belajar mengajar dengan begitu materi yang hendak disampaikan dapat tercapai dengan lebih baik (Widiani dkk., 2018: 126). Berdasarkan hasil literatur penelitian, diketahui bahwa sebelumnya penelitian yang dibuat oleh Asriani (2019) telah mengaplikasikan film komedi sebagai alat bantu ajar. Namun, penelitian terkait tidak memberikan kriteria jenis film komedi yang pantas untuk ditayangkan kepada siswa. Berdasarkan batasan usia dalam menonton film sebagaimana yang dikemukakan oleh Hardi dalam Karolina dkk. (2020: 130) batasan usia penonton film dibagi menjadi beberapa kategori. Oleh karena itu, ketika memilih film komedi yang akan difungsikan sebagai alat bantu ajar, perlu diadakan pengklasifikasian terlebih dahulu berdasarkan batasan usia agar memang sesuai dan aman bagi siswa. Adanya penentuan batasan usia penerima film ini penting untuk melindungi siswa dari tayangan yang tidak boleh disaksikan pada usia tertentu.

Film *Kapal Goyang Kapten* adalah film komedi dengan alur cerita sederhana. Film ini dapat ditonton dari usia 13 tahun ke atas. Berbeda dari kebanyakan film yang hanya fokus pada pemeran utama, film *Kapal Goyang Kapten* melibatkan semua pemeran dalam memecahkan masalah dan bekerja sama untuk bisa bertahan hidup di pulau tak berpenghuni. Berdasarkan isi cerita film ini dapat mengajarkan siswa untuk saling tolong menolong tidak peduli usia, karakteristik fisik, jenis kelamin, dan asal dari mana, semua saling membantu dalam memecahkan masalah, terkadang pemeran saling melontarkan candaan yang tersirat sebuah sindiran diharapkan dengan begitu dapat membantu siswa menulis cerita anekdot dengan membangkitkan imajinasi mereka dan memberikan gambaran selain itu juga mengajarkan siswa untuk saling membantu tanpa memandang jenis kelamin, warna kulit, etnis, atau agama.

MA Al-Muhajirin Antang dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan wawancara, diketahui bahwa KD 4.6 mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum tercapai dan guru yang hanya menggunakan media buku. Penelitian perlu dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi dasar 4.6 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas X di MA Al-

Muhajirin Antang, terkait menulis teks anekdot dan mengatasi masalah pembelajaran yang monoton di MA Al-Muhajirin Antang karena guru hanya menggunakan buku teks. Adapun pada penelitian terdahulu yang belum memberikan kriteria pemilihan film komedi yang tepat untuk siswa sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

Dari penjelasan di atas peneliti memilih judul “Efektivitas Penggunaan Film *Kapal Goyang Kapten* terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdota pada Siswa Kelas X MA Al- Muhajirin Antang” berdasarkan uraian yang telah diberikan sebelumnya. Masalah yang diteliti, yakni bagaimana efektivitas penggunaan film *Kapal Goyang Kapten* terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X MA Al-Muhajirin Antang. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan film *Kapal Goyang Kapten* terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X MA Al- Muhajirin Antang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian dan jenis penelitian yang dipilih adalah kuasi eksperimen, kuantitatif. Karena peneliti tidak sepenuhnya mengontrol atau mengubah variabel yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen, maka eksperimen ini disebut sebagai eksperimen semu dan tidak dapat disebut sebagai eksperimen sebenarnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari 21 September 2023 – 5 Oktober 2023 untuk mengumpulkan data. Penelitian dilaksanakan di MA Al-Muhajirin Antang Kuala Kapuas yang berlokasi di Jalan Cilik Riwut, Gg. Damai (6A), Kelurahan Selat Hulu, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, 73581.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Semua data yang digunakan berasal dari hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks anekdot. Sumber data atau sampel untuk penelitian ini berasal dari siswa MA Al-Muhajirin Antang kelas 10-2 dan 10-3. Siswa kelas 10-2 terdiri dari 22 siswa perempuan, pada saat melakukan penelitian 6 di antaranya sedang mengikuti program menghafal Al-Qur’an sehingga hanya terdapat 16 siswa yang mengikuti pembelajaran. Adapun kelas 10-3 terdiri dari 20 siswa perempuan, 4 di antaranya mengikuti program menghafal Al-Qur’an sehingga hanya terdapat 16 siswa yang mengikuti pembelajaran.

Penulisan teks anekdot digunakan sebagai instrumen penelitian. Siswa kelas 10-2 (kelas eksperimen) dan 10-3 (kelas kontrol) diharuskan membuat teks anekdot sebagai *pretest* sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan *pretest* kedua kelas akan melaksanakan pembelajaran, kelas kontrol tanpa menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* dan kelas eksperimen menggunakan media film *Kapal Goyang Kapten*. Setelah pembelajaran dilaksanakan akan dilakukan *posttest* berupa menulis teks anekdot untuk melihat perbedaannya. Pemberian skor dari hasil menulis teks anekdot siswa dengan memperhatikan dua aspek, yakni aspek struktur dan aspek kebahasaan.

Teknik Analisis Data

Berikut ini tahapan dalam menganalisis data.

- 1) Membuat daftar skor *pretest* dan *posttest*.
- 2) Melakukan analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS 25.
- 3) Melakukan uji normalitas dan homogenitas.
- 4) Melakukan uji *paired sample t test*.
- 5) Lakukan uji *t sampel independent*.
- 6) Melakukan uji N-Gain dengan kategori tafsiran sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

Rumus persentase.

$$P = f/N \times 100\%$$

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Total frekuensi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 25. Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh menonton film *Kapal Goyang Kapten* terhadap kemampuan siswa dalam membuat teks anekdot pada siswa kelas X MA Al-Muhajirin Antang.

Tabel 2. Skor Menulis Teks Anekdot

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	44	99	58	68
2	57	69	40	74
3	88	93	61	64
4	30	86	75	93
5	64	89	84	90
6	67	89	68	87
7	62	93	80	88
8	47	81	67	67
9	72	97	57	68
10	32	82	80	80
11	63	81	49	59
12	29	77	59	63
13	51	97	49	65
14	85	-	44	78
15	28	90	57	80
16	51	93	60	60

Tabel 3. Distribusi Nilai Statistik Deskriptif Hasil Menulis Teks Anekdot Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	16	28	88	54.38	18.956
<i>Post-Test</i> Eksperimen	15	69	99	87.73	8.379
<i>Pre-Test</i> Kontrol	16	40	84	61.75	13.133
<i>Post-Test</i> Kontrol	16	59	93	74.00	11.296
Valid N (<i>listwise</i>)	15				

Tabel 3 menunjukkan bahwa bahwa pada *pretest* kelas menggunakan film *Kapal Goyang kapten*, skor terendah 28, skor tertinggi 88, rata-rata 54,38, simpangan baku 18,956 dengan jumlah data 16. Pada *posttest* kelas menggunakan film *Kapal Goyang kapten*, skor terendah 69, skor tertinggi 99, rata-rata 87,73, simpangan baku 8,379 dengan jumlah data 15. Sementara pada *pretest*

kelas tanpa menggunakan film *Kapal Goyang kapten*, skor terendah 40, skor tertinggi 84, rata-rata 61,75, simpangan baku 13,133 dengan jumlah data 16. Pada *posttest* kelas tanpa menggunakan film *Kapal Goyang kapten*, skor terendah 59, skor tertinggi 93, rata-rata 74, simpangan baku 11,296 dengan jumlah data 16. Statistik deskriptif ini menyajikan bukti mengenai hasil menulis anekdot baik pada kelompok dalam pertemuan awal dan akhir pemberian tindakan yang dibandingkan.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic _c	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	.131	16	.200*	.946	16	.431
	<i>Post-Test</i> Eksperimen	.160	15	.200*	.944	15	.431
	<i>Pre-Test</i> Kontrol	.148	16	.200*	.956	16	.596
	<i>Post-Test</i> Kontrol	.202	16	.079	.922	16	.183

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Dari pengujian data penelitian sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 mengindikasikan bahwa keempat sampel data memiliki sebaran normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk keempat sampel yang melebihi 0,05. Secara statistik, sebaran data keempat sampel adalah normal berdasarkan hasil pada tabel 4 sehingga hasil tersebut menandakan data penelitian ini memenuhi syarat kenormalan data.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance				
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	2.951	1	29	.097	
	<i>Based on Median</i>	2.640	1	29	.115	
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.640	1	28.465	.115	
	<i>Based on trimmed mean</i>	3.028	1	29	.092	

Nilai signifikansi seperti ditunjukkan pada tabel 5 dihitung rata-rata sebesar 0,097. Nilai signifikansi teramati melebihi taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu α 0,05. Oleh karena

itu, dapat dikatakan varians data kelompok sampel yang diperiksa menunjukkan homogenitas statistik. Kesamaan varians antar kelompok sampel ini memenuhi asumsi homogenitas varians yang diperlukan untuk analisis statistik selanjutnya.

Tabel 6. Hasil Uji *Paired Sample t Test*

		Paired Samples Test					t	df	Sig.(2-tailed)
		<i>Paired Differences</i>							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest Eksperimen	35.400	17.394	4.491	-45.032	25.768	-7.882	14	.000
Pair 2	Pretest-Posttest Kontrol	12.250	11.036	2.759	-18.131	-6.369	-4.440	15	.000

Berdasarkan hasil tes yang disajikan pada tabel 6, terlihat selisih secara statistik yang signifikan pada hasil rerata nilai *pretest* dan *posttest* untuk kedua kelas baik yang menggunakan maupun tidak menggunakan film *Kapal Goyang Kapten*. Rerata selisih skor *posttest* dan *pretest* pada *pair 1* adalah sebesar 35.400 dengan sig (*two-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Sebaliknya, pada *pair 2*, selisih rerata antara skor yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* adalah 12,250, dan hasil sig (*two-tailed*) menunjukkan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan temuan analisis tes, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan skor yang signifikan secara statistik antara *pretest* dan *posttest* untuk kelas 10-2 dan 10-3.

Tabel 7. Hasil Uji *Independent Sample t Test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper

	<i>Equal</i>									
	<i>variances</i>	2.951	.097	3.823	29	.001	13.733	3.592	6.387	21.080
Hasil Belajar	<i>assumed</i>									
Siswa	<i>Equal</i>									
	<i>variances</i>			3.860	27.591	.001	13.733	3.557	6.441	21.025
	<i>not</i>									
	<i>assumed</i>									

Hasil uji beda rata-rata *posttest* dua sampel disajikan pada tabel 7. Nilai sig (*two-tailed*) sebesar 0,001. Hasil di atas kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu α 0,05. Artinya, kelas yang menggunakan film *Kapal Goyang kapten* dan kelas tanpa menggunakan film *Kapal Goyang kapten* menghasilkan perbedaan skor *posttest* yang signifikan secara statistik.

Tabel 8. Hasil N-Gain

No.	Skor N-Gain (%)	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	100	24,39
2	28,57	57,63
3	45,45	7,89
4	81,16	75
5	71,43	40
6	68,75	61,29
7	83,78	42,11
8	65,38	0
9	92,59	26,19
10	74,63	0
11	50	20
12	68,57	10
13	95,83	32
14	-	61,82
15	87,32	54,76
16	87,5	0
Rata-rata	73,40	32,07
Minimal	28,57	0
Maksimal	100	75

Tabel 8 menunjukkan bahwa skor dari rata-rata N-Gain kelas yang menggunakan film *Kapal Goyang kapten* sebesar 73,40, N-Gain minimal sebesar 28,57, dan N-Gain maksimal sebesar 100.

Adapun N-Gain pada kelas tanpa menggunakan film *Kapal Goyang kapten* diperoleh rata-rata N-Gain sebesar 32,07, N-Gain minimal sebesar 0, dan N-Gain maksimal sebesar 75. Skor N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan, baik dari kelas eksperimen dengan penggunaan film *Kapal Goyang Kapten* dan kelas kontrol tanpa menggunakan film *Kapal Goyang kapten*.

Pembahasan

Penggunaan media yang menarik dapat tepat dapat memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Capaian pembelajaran dapat dikatakan tercapai dengan melihat hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar ketuntasan. Di MA Al-Muhajirin Antang Kuala Kapuas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan adalah sebesar 70.

Berdasarkan hasil *pretest* kelas eksperimen sebelum menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* hanya 3 siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 70 (19%) sedangkan hasil *posttest* setelah menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* terdapat peningkatan yakni terdapat 14 siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 70 (93%). Adapun hasil *pretest* kelas kontrol sebelum dilaksanakan pembelajaran konvensional terdapat 4 siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 70 (25%), sedangkan setelah dilaksanakan pembelajaran konvensional tanpa film *Kapal Goyang kapten* mengalami peningkatan sebanyak 8 siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 70 (50%). Dilihat dari perbedaan hasil kedua kelas dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan pada kelas yang menggunakan tayang film *Kapal Goyang Kapten* lebih besar dibandingkan kelas tanpa tayang film *Kapal Goyang Kapten*.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 6 *pair 1*, rerata selisih skor *pretest* dan *posttest* kelompok yang menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* adalah 35.400 dengan sig (*two-tailed*) $< 0,05$, dan *pair 2* menunjukkan bahwa selisih rerata pada kelas tanpa menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* adalah 12,250 dengan sig (*two-tailed*) $< 0,05$. H_0 ditolak berdasarkan hasil *pair 1* dan *pair 2*. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara skor *pretest* dan *posttest* signifikan secara statistik.

Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil pengolahan data yang sebelumnya disampaikan, maka dapat dibuat penarikan garis besar bahwa baik kelas yang menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* maupun kelas tanpa menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* memiliki perbedaan nilai rata-rata hasil penulis teks anekdot yang signifikan.

Dari perhitungan pada tabel 7, diketahui bahwa nilai sig. (*two-tailed*) $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* kelas yang menggunakan tayangan film *Kapal Goyang Kapten* dengan rata-rata nilai *posttest* kelas tanpa menggunakan film *Kapal Goyang Kapten*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan film *Kapal Goyang Kapten* sebagai media pembelajaran membuat teks anekdot lebih berhasil dibandingkan pembelajaran tanpa film.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, didapatkan bahwa rerata nilai N-Gain (%) kelas yang menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* sebesar 73,40 di antara rentang 56-75 dengan kategori cukup efektif, sedangkan rerata nilai N-Gain (%) kelas tanpa menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* sebesar $32,07 < 40$ kategori tidak efektif. Artinya penggunaan film *Kapal Goyang Kapten* cukup efektif dibandingkan tanpa menggunakan film *Kapal Goyang Kapten*. Sehingga guru dapat menggunakan film komedi *Kapal Goyang Kapten* untuk memudahkan dalam memberikan gambaran struktur dan kebahasaan. Menggunakan media film (*audio-visual*) menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan, tidak monoton, sehingga membuat siswa fokus dan tertarik terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Sesuai dengan pendapat Fadilah dalam Kansil, dkk. (2022: 1889) bahwa dengan memanfaatkan media *audio-visual* bisa mempermudah meningkatkan prestasi akademik dengan membantu siswa memahami informasi dan materi dengan lebih mudah. Berdasarkan temuan penelitian, memasukkan film *Kapal Goyang Kapten* ke dalam pembelajaran menulis anekdot siswa meningkatkan hasil belajar dan memungkinkan mereka memenuhi tujuan pembelajaran kompetensi dasar 4.6 yang mengharuskan siswa membuat ulang teks anekdot dengan penekanan pada bahasa dan struktur.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Sebagaimana telah diuraikan melalui temuan studi dan tinjauan yang telah dijalankan, dapat diperoleh pemahaman bahwa sebelum menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* terdapat 3 siswa tuntas dengan persentase 19% dan 13 siswa tidak tuntas dengan persentase 81%, sedangkan setelah menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* terdapat 14 siswa tuntas dengan persentase 93% dan 1 siswa tidak tuntas dengan persentase 7%. Setelah dilakukan uji *paired sample t test* diketahui nilai

sig (*two-tailed*) kelas yang menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* setelah dan sebelum menggunakan film *Kapal Goyang Kapten*. Adapun hasil uji *independent sample t test* diketahui bahwa nilai sig (*two-tailed*) adalah $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan hasil rerata nilai *posttest* kelas tanpa menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* jauh lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang menonton film *Kapal Goyang Kapten*. Berdasarkan penjelasan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan film *Kapal Goyang Kapten* secara signifikan cukup efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks anekdot di kelas X MA Al-Muhajirin Antang. Kesimpulan ini diperkuat dengan nilai rerata N-Gain (%) sebesar 73,40.

Saran

Bagi guru, disarankan dapat menggunakan media yang tepat guna membentuk suasana belajar yang kondusif serta mampu memacu semangat belajar, memanfaatkan beragam sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran yang sesuai dan fleksibel sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran teks anekdot dari hasil penelitian guru dapat menggunakan film *Kapal Goyang Kapten* untuk memudahkan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan adanya instrumen penilaian guru dapat menggunakan instrumen penilaian tersebut untuk menilai teks anekdot siswa dari segi struktur dan kebahasaan.

Bagi siswa, disarankan lebih termotivasi dan giat dalam belajar. Siswa belajar dengan sungguh-sungguh untuk memahami aspek pembangun teks anekdot sehingga keterampilan menulis teks anekdot lebih meningkat lagi.

Bagi peneliti, disarankan agar terus berinovasi dan meningkatkan wawasan dalam menulis karya ilmiah. Peneliti berikutnya dapat memanfaatkan temuan studi ini sebagai acuan awal untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai bidang yang relevan.

Daftar Rujukan

- Asriani, A. (2019.). *Pengaruh Penggunaan Media Film Komedi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa SMA Negeri 10 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Erliafika, D. N. (2017). Penggunaan Kalimat dalam Teks Anekdot. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).

- Kansil, S. S., Mumu, S. E., & Pangemanan, N. J. (2022). Kemampuan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Media *Audiovisual* pada Siswa Kelas IX SMP Katolik St. Fransiskus De Salles Kokoleh. *Kompetensi*, 2(12), 1887-1895.
- Karolina, C. M., Maryani, E., & Sjuchro, D. W. (2020). Implikasi genre film dan pemahaman penonton film tuna netra di “Bioskop Harewos”. *ProTVF: Jurnal Kajian Televisi dan Film*, 4(1), 123-142.
- Kusmiatun, A., & Pinkan, N. (2023). Keefektifan Penggunaan Media Film Pendek pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan. *Jurnal Komposisi*, 5(1), 15-25.
- Marhayanti, A. (2018). Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa SMA. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 9-20.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Shoffa, S., Holisin, I., Palandi, J. F., Cacik, S., Indriyani, D., Supriyanto, E. E., Basith, A., & Gia, Y. C. (2021). *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Kalianyar: CV. Agrapana Media.
- Syahputri, A. I. (2019). *Pengaruh Media Film Komedi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA PAB 6 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019-2020* (Doctoral dissertation).
- Widiani, L. S., Darmawan, W., & Ma'mur, T. (2018). Penerapan media film sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7(1).